

KETERBUKAAN INFORMASI TENTANG PENAWARAN UMUM

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH, PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ('OJK') NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT SINGARAJA PUTRA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk.



Kegiatan Usaha Utama

Bidang Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding melalui serta Entitas Anak berupa Industri Pengolahan Kayu

Berkedudukan di Bekasi, Indonesia

Alamat kantor dan Tempat Usaha :
Jalan Galeria Singaraja Blok C 16-17
Lippo Cikarang – Bekasi 17550, Jawa Barat
Email : corsec@singarajaputra.com
Website : www.singarajaputra.com
Telp : 0218974309

Alamat Kantor dan Pabrik Entitas Anak:
Jalan Telesonic KM 8117 RT 001 RW 001
Kadu Jaya Curug – Tangerang 15810, Banten
Email : interkayunusantara@interkayu.co.id
Telp : 0215901829

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 38,89% (tiga puluh delapan koma delapan sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Kisaran Harga Penawaran Rp100,- (seratus rupiah) - Rp110,- (seratus sepuluh rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah maksimal sebesar Rp19.250.000.000 (sembilan belas miliar dua ratus lima puluh juta rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 31,82% (tiga puluh satu koma delapan puluh dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (● rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 7 Mei 2020 sampai dengan 7 November 2022. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp●,- (●Rupiah).

Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT PANCA GLOBALSEKURITAS
Penjamin Emisi Efek
(Akan ditentukan kemudian)

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DAN DIADMINISTRASIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI).

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERKIRAAN JADWAL

Perkiraan Masa Penawaran Awal	9 – 10 Oktober 2019
Perkiraan Tanggal Efektif	23 Oktober 2019
Perkiraan Masa Penawaran Umum	25 – 29 Oktober 2019
Perkiraan Tanggal Penjatahan	31 Oktober 2019
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	04 November 2019
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	04 November 2019
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I Pada Bursa Efek Indonesia	7 November 2019
Perkiraan Periode Awal Perdagangan Saham dan Waran Seri I	7 November 2019
Perkiraan Periode Akhir Perdagangan Waran Seri I	
- di Pasar Reguler & Negosiasi	03 November 2022
- di Pasar Tunai	07 November 2022
Perkiraan Periode Awal Pelaksanaan Waran Seri I	07 Mei 2020
Perkiraan Periode Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	07 November 2022

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-sebanyaknya **175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta)** saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 38,89% (tiga puluh delapan koma delapan sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan **kisaran Harga Penawaran Rp100,- (seratus rupiah) - Rp110,- (seratus sepuluh rupiah) setiap saham**, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah maksimal sebesar Rp19.250.000.000 (sembilan belas miliar dua ratus lima puluh juta rupiah).

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dalam RUPS serta hak atas pembagian dividen, Saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak **87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu)** Waran Seri I atau sebanyak 31,82 % (tiga puluh satu koma delapan dua persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang menyertai seluruh Saham Biasa Atas Nama, dimana setiap pemegang 2 (dua) saham baru Perseroan berhak mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

No Keterangan	Sebelum Penawaran Perdana			Setelah Penawaran Perdana		
	Nilai nominal Rp100,- per saham			Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham (dalam lembar)	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rp)	(%)	Jumlah Saham (dalam lembar)	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rp)	(%)
Modal Dasar	1,100,000,000	110,000,000,000		1,100,000,000	110,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1 Hendra Hasan Kustarjo	274,250,000	27,425,000,000	99.73	274,250,000	27,425,000,000	60.94
2 Gregorius Cahyo Priono	500,000	50,000,000	0.18	500,000	50,000,000	0.11
3 Erick Tonny Tjandra	250,000	25,000,000	0.09	250,000	25,000,000	0.06
6 Masyarakat	-	-	-	175,000,000	17,500,000,000	38.89
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	275,000,000	27,500,000,000	100.00	450,000,000	45,000,000,000	100.00
Saham Dalam Portepel	825,000,000	82,500,000,000		650,000,000	65,000,000,000	

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan UUPT.

PENERBITAN WARAN SERI I

Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 10 tanggal 12 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan serta Syarat dan Kondisi Waran Seri I PT Singaraja Putra Tbk sebagai berikut:

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp●,- (● Rupiah) per Waran Seri I selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 7 Mei 2020 sampai dengan tanggal 7 November 2022. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Nilai nominal Rp100,- per saham			Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham (dalam lembar)	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rp)	(%)	Jumlah Saham (dalam lembar)	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rp)	(%)
Modal Dasar	1.100.000.000	110.000.000.000		1.100.000.000	110.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1 Hendra Hasan Kustarjo	274.250.000	27.425.000.000	60,94	274.250.000	27.425.000.000	51,02
2 Gregorius Cahyo Priono	500.000	50.000.000	0,11	500.000	50.000.000	0,09
3 Erick Tonny Tjandra	250.000	25.000.000	0,06	250.000	25.000.000	0,05
4 Masyarakat	175.000.000	17.500.000.000	38,89	175.000.000	17.500.000.000	32,56
5 Waran Seri I	-	-	-	87.500.000	8.750.000.000	16,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	450.000.000	45.000.000.000	100,00	537.500.000	53.750.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	650.000.000	65.000.000.000		562.500.000	56.250.000.000	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebesar 38,89% (tiga delapan koma delapan sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 275.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima juta) saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu sebanyak 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan Perseroan untuk :

- Sekitar 80,6% (delapan puluh koma enam persen) digunakan untuk Modal Kerja Perseroan yang diperuntukkan untuk mendukung operasional pengelolaan akomodasi hasil kerjasama antara Perseroan dengan pemilik properti, antara lain :
 - untuk pembelian perlengkapan keperluan kamar (amenities/material supplies) dan;
 - untuk pembelian barang – barang furniture, elektronik, biaya disain interior kamar.

Seluruh pembelian barang-barang tersebut akan diserahkan-terimakan kepada pemilik properti pada akhir kerjasama. Informasi mengenai kerjasama pengelolaan properti bisa dilihat pada Bab VI sub bab Transaksi dengan Pihak Afiliasi

- Sekitar 19,4% (Sembilan belas koma empat persen) digunakan untuk setoran modal dalam rangka pendirian Perusahaan Anak.

Perusahaan Anak yang akan didirikan tersebut bergerak di bidang jaringan layanan perhotelan yang dalam kegiatannya akan mengembangkan *platform digital* untuk pemesanan dan pembayaran jasa akomodasi. Tahap awalnya platform yang dikembangkan oleh Perusahaan Anak yang akan didirikan ini digunakan untuk sarana pemasaran jasa akomodasi yang dikelola Perseroan. Tahap berikutnya akan dikembangkan usaha kerja sama dengan pihak lain untuk memasarkan kamar hotel lain di luar yang dikelola Perseroan.

Direncanakan pendirian Perusahaan Anak yang dimaksud akan dilaksanakan pada tahun 2020 dengan Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah). Perusahaan Anak ini diperkirakan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2022, diharapkan di tahun tersebut Perusahaan Anak ini telah memiliki pendapatan yang akan memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan Perseroan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya yang terdapat pada bab XIII dari Prospektus ini.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

a. Pendapatan

Penjualan Perseroan berasal dari jasa akomodasi dan penjualan kayu olahan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Penjualan Perseroan dan Entitas Anak naik 3,34% atau sebesar Rp3.545.072.466,- menjadi Rp109.609.339.705,- dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp106.064.267.239,-. Hal tersebut terutama akibat dari peningkatan jumlah pelanggan baru, peningkatan dari hasil produksi dan kenaikan kurs mata uang asing.

Perbandingan Pendapatan Bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Penjualan Perseroan dan Entitas Anak tahun 2018 naik 2,37% atau sebesar Rp5.301.607.594,- menjadi Rp228.765.471.379,- dari tahun 2017 sebesar Rp223.463.863.785,-. Hal tersebut terutama akibat dari peningkatan jumlah kuantitas hasil produksi.

b. Beban Pokok Pendapatan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Beban Pokok Penjualan Perseroan dan Entitas Anak turun 1,46% atau sebesar Rp1.316.451.298,- menjadi Rp88.719.830.844,- dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp90.036.282.142,-. Hal tersebut terutama akibat dari penurunan beban umum pabrik.

Perbandingan Beban Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Beban Pokok Penjualan tahun 2018 adalah Rp193.869.624.239,-, turun sebesar Rp2.755.277.861,- atau 1,40% dari tahun 2017 sebesar Rp196.624.902.100,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban angkut, beban listrik dan beban bahan bakar..

c. Beban Usaha

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Beban Usaha Perseroan naik 15,28% atau sebesar Rp1.784.303.951,- menjadi Rp13.463.665.453,- dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp11.679.361.502,-. Hal tersebut terutama akibat dari kenaikan beban gaji dan tunjangan, beban penyusutan dan beban perijinan.

Perbandingan Beban Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Beban usaha tahun 2018 adalah Rp25.974.808.184,-, turun sebesar Rp1.875.169.956,- atau 6,73% dari tahun 2017 sebesar Rp27.849.978.140,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya pengangkutan.

d. Laba Sebelum Pajak

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Laba sebelum pajak Perseroan dan Entitas Anak naik 284,40% atau sebesar Rp 4.039.613.345,- menjadi Rp 5.460.006.438,- dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 1.420.393.093,-. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan laba bruto sebesar Rp 4.861.523.764,- dan kenaikan laba selisih kurs sebesar Rp 504.443.634 serta dioffset dengan kenaikan beban usaha sebesar Rp 1.784.303.951,-.

Perbandingan Laba Sebelum Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Laba usaha tahun 2018 adalah Rp 2.618.513.361,- naik sebesar Rp 1.267.657.674,- atau 93,84% dari tahun 2017 sebesar Rp 1.350.855.687,-. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba bruto sebesar Rp8.056.885.455,- serta dioffset dengan kenaikan beban usaha sebesar Rp 1.875.169.956,- dan kenaikan beban keuangan sebesar Rp6.062.859.030,-.

e. Laba (Rugi) tahun berjalan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan naik 477,34% atau sebesar Rp2.725.738.680,- menjadi Rp3.296.759.403,- dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp571.020.723,-. Peningkatan ini disebabkan pada akhir tahun 2018 Perseroan telah memiliki Entitas Anak sebesar 54%, sehingga Perseroan mengakui bagian laba rugi Entitas Anak.

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Rugi bersih tahun berjalan tahun 2018 adalah Rp1.089.423.476,- turun sebesar Rp1.921.052.170,- atau 231% dari tahun 2017 sebesar Rp831.628.694,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp1.267.657.674,- dioffset dengan kenaikan pajak penghasilan sebesar Rp 1.834.090.417,- dan proforma dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp1.292.207.670,

f. Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan naik 477,34% atau sebesar Rp2.725.738.680,- menjadi Rp3.296.759.403,- dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp571.020.723,-. Peningkatan ini disebabkan pada akhir tahun 2018 Perseroan telah memiliki Entitas Anak sebesar 54%, sehingga Perseroan mengakui bagian laba rugi Entitas Anak.

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Rugi bersih tahun berjalan tahun 2018 adalah Rp1.089.423.476,- turun sebesar Rp1.921.052.170,- atau 231% dari tahun 2017 sebesar Rp831.628.694,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp1.267.657.674,- dioffset dengan kenaikan pajak penghasilan sebesar Rp 1.834.090.417,- dan proforma dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp1.292.207.670,-.

Laporan Posisi Keuangan

a. Jumlah Aset

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Total Aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar 4,69% dari Rp176.696.173.756,- dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp184.991.297.650,-. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan kas dan setara kas, piutang lain-lain pihak berelasi, persediaan, aset tetap, biaya yang ditangguhkan dan penurunan aset tidak lancar dikuasai untuk dijual dan piutang usaha kepada pihak ketiga. Kenaikan kas dan setara kas disebabkan Perseroan melakukan penempatan deposito berjangka. Kenaikan persediaan disebabkan atas meningkatnya persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi. Kenaikan aset tetap disebabkan adanya pembangunan bangunan dan prasarana. Kenaikan biaya yang ditangguhkan disebabkan adanya biaya-biaya profesi yang sehubungan dengan penawaran umum perdana saham. Penurunan aset tidak lancar dikuasai untuk dijual disebabkan atas penjualan investasi dalam saham.

Perbandingan Posisi Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi tanggal 31 Desember 2017

Jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 20,93% menjadi Rp176.696.173.756,- dari posisi di tahun 2017 sebesar Rp146.113.406.379,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak berelasi, persediaan, uang muka pembelian, aset tetap. Kenaikan piutang usaha kepada pihak ketiga hal ini sebanding dengan kenaikan penjualan pada akhir tahun. Kenaikan piutang lain-lain kepada pihak berelasi disebabkan Perseroan memberikan pinjaman kepada pemegang saham. Kenaikan persediaan disebabkan atas meningkatnya persediaan bahan baku dan barang jadi. Kenaikan uang muka pembelian disebabkan meningkatnya permintaan pelanggan untuk ekspor hasil pengolahan kayu. Peningkatan aset tetap disebabkan penambahan bangunan baru, mesin dan peralatan pabrik.

b. Jumlah Liabilitas

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Total Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar 2,94% dari Rp169.968.038.971,- dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp174.964.826.212,-. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada uang muka penjualan, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka panjang serta penurunan utang usaha kepada pihak ketiga. Peningkatan pada uang muka penjualan disebabkan adanya penambahan permintaan produksi kayu. Peningkatan utang bank disebabkan adanya penambahan fasilitas kredit. Peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang disebabkan penambahan cadangan imbalan kerja. Penurunan pada utang usaha pihak ketiga disebabkan atas pembayaran sebagian utang usaha.

Perbandingan Posisi Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi tanggal 31 Desember 2017

Total Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 9,28% menjadi Rp169.968.038.971 dari posisi di tahun 2017 sebesar Rp155.541.147.905,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada uang muka penjualan dan utang bank serta penurunan pada utang usaha dan utang lain-lain. Peningkatan pada uang muka penjualan disebabkan adanya peningkatan permintaan produk baru. Peningkatan pada utang bank merupakan pinjaman fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk. Penurunan utang usaha kepada pihak ketiga disebabkan atas pembayaran sebagian utang usaha. Penurunan atas utang lain-lain disebabkan adanya pelunasan pembayaran pinjaman dana yang digunakan untuk kegiatan operasional.

ATAS MASING-MASING LIABILITAS TERSEBUT DI ATAS TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN-PEMBATAAN (NEGATIVE COVENANT) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK - HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

c. Ekuitas

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Total Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar 49,02% dari Rp6.728.134.785,- pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp10.026.471.438,-. Peningkatan ini disebabkan peningkatan laba tahun berjalan dari Entitas Anak.

Perbandingan Posisi Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi tanggal 31 Desember 2017

Jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 171,37% menjadi Rp6.728.134.785 dari posisi di tahun 2017 sebesar Rp(9.427.741.526),-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Modal Saham yang terjadi pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp27.500.000.000,-. Peningkatan modal proforma dari dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan penurunan tambahan modal disetor yang disebabkan pada tanggal 19 Desember 2019 Perseroan telah memiliki kepemilikan atas entitas anak sebesar 54% dan Perseroan mengkonsolidasi entitas anak secara penuh sehingga modal proforma dari dampak kombinasi bisnis dengan pihak sepengendali terhadap bagian ekuitas entitas anak di eliminasi dalam modal proforma dari dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Arus Kas

a. Arus Kas dari aktivitas Operasi

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi naik 91,22% atau sebesar Rp 2.973.956.315,- menjadi Rp 6.234.134.832,- dibandingkan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 3.260.178.517. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada karyawan, penurunan penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan badan.

Perbandingan Arus Kas Dari Aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan arus kas dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2018 menurun sebesar 59,67% atau sebesar Rp 8.191.543.439,- menjadi Rp 5.536.242.346,- dari arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 sebesar Rp 13.727.785.785,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari Pelanggan, pembayaran kepada pemasok dan lainnya, pembayaran kepada karyawan dan pembayaran pajak penghasilan badan.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi turun 69,98% atau sebesar Rp 3.983.041.588,- menjadi Rp 1.708.889.812,- dibandingkan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 5.691.931.400. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan atas perolehan aset tetap dan penerimaan piutang lain-lain.

Perbandingan Arus Kas Dari Aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan arus kas dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 meningkat sebesar 57,85% atau sebesar Rp 12.525.098.267,- menjadi Rp 34.177.063.417,- dari arus kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar Rp 21.651.965.150,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap atas penambahan bangunan baru, penyertaan saham pada Perusahaan Anak dan pemberian pinjaman kepada manajemen kunci.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Arus kas digunakan dari aktivitas pendanaan menurun 131,88% atau sebesar Rp 6.090.175.083,- menjadi Rp 1.472.103.079,- dibandingkan arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 4.618.072.004. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan atas penerimaan utang bank.

Perbandingan Arus Kas Dari Aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan arus kas dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 meningkat sebesar 367,58% atau sebesar Rp 22.483.392.512,- menjadi Rp 28.600.072.895,- dari arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2017 sebesar Rp 6.116.680.383,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan utang bank, peningkatan pembayaran beban keuangan, peningkatan pembayaran utang lain-lain dan penerimaan modal disetor.

FAKTOR RISIKO

Sebelum melakukan investasi pada saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diharapkan untuk menyadari bahwa investasi dalam saham mengandung sejumlah faktor risiko baik risiko eksternal maupun internal. Untuk itu calon investor agar membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, termasuk risiko usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Seluruh risiko tersebut dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan termasuk kinerja operasional dan kinerja keuangan. Dan karenanya hal tersebut mungkin dapat berdampak secara langsung terhadap penurunan harga saham Perseroan yang pada akhirnya mengakibatkan kerugian atas investasi saham.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

B. RISIKO USAHA TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. Risiko Keputusan Investasi
2. Risiko Keterbatasan Bahan Baku
3. Risiko Kerusakan Mesin Produksi
4. Risiko Tenaga Kerja
5. Risiko Kebakaran
6. Risiko Kebijakan Pemerintah Negara Tujuan Ekspor
7. Risiko yang Timbul dari Tuntutan atau Gugatan Hukum
8. Risiko Pendirian Perusahaan Anak Baru

C. RISIKO UMUM TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. Risiko Penurunan Daya Beli Masyarakat
2. Risiko Perubahan Peraturan

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Likuiditas saham Perseroan
2. Risiko Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Rincian mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Prospektus.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG AKAN DIHADAPI OLEH PERSEROAN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO, YANG DIMULAI DARI RISIKO UTAMA PERSEROAN.

KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah periode pelaporan sampai dengan tanggal 3 Oktober 2019 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang diterbitkan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 5 (bulan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan dengan opini Tanpa Modifikasian dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang ditandatangani oleh Putu Astika, CPA, CA yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Keterangan tentang Perseroan

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Singaraja Putra ("Perseroan") pertama didirikan pada tahun 2005 dengan kegiatan usaha utama sebagai penyedia akomodasi jangka pendek lainnya, sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian PT Singaraja Putra No. 52 tertanggal 23 September 2005 yang dibuat di hadapan Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 tertanggal 6 Desember 2005. Perseroan saat ini sedang melakukan pengurusan Berita Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Keterangan Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang No. 779/COV/NSHAE/III/2019 tanggal 2 Agustus 2019.

Selanjutnya, Perseroan mengubah anggaran dasarnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Singaraja Putra No. 16 tanggal 20 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0010942.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24792, Tambahan Berita Negara No. 77 tanggal 25 September 2009.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Yang Diambil Di Luar Rapat No. 04 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047141.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0129806.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Kantor yang terletak di Jl. Galeria Singaraja Blok C. 16-17 Lippo Cikarang, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang, yang berlokasi di Kabupaten Bekasi. Hingga saat ini, Perseroan memiliki 20 unit kamar yang dikelola sendiri.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Yang Diambil Di Luar Rapat No. 04 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047141.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0129806.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019, memuat persetujuan pemegang saham Perseroan sehubungan dengan hal-hal berikut:

- a. Menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik sehingga selanjutnya nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra Tbk.;
- b. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perseroan (Initial Public Offering) kepada masyarakat;
- c. Menyetujui penyesuaian bidang usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas);
- d. Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan yang semula Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya;
- e. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) saham dengan nilai nominal Rp. 100,- untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I, yang diberikan secara cuma-cuma saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Terkait dengan penerbitan Waran Seri I, setiap pemegang 2 (dua) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun;
- f. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu

- (right of first refusal) atas Saham Baru yang diisyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- g. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - h. Menyetujui mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk menetapkan Komisaris Independen, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

Perubahan Dalam Susunan Pemegang Saham Dan Kepemilikan Saham 2 (dua tahun Terakhir)

Pada tahun 2017 tidak terdapat perubahan dalam susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berikut ini adalah perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham dalam Perseroan sejak tahun 2017 sampai dengan Prospektus ini diterbitkan sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra No. 01 tanggal 5 November 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0024400.AH.01.02.TAHUN 2018 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra tanggal 6 November 2018, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Singaraja Putra No. AHU-AH.01.03-0261045 tanggal 6 November 2018, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Singaraja Putra No. AHU-AH.01.03-0261044 tanggal 6 November 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0148569.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 November 2018. Dimana telah dilakukan peningkatan modal dasar dari Rp400.000.000,- (empat ratus juta rupiah) menjadi Rp24.000.000.000,- (dua puluh empat miliar rupiah).

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- Per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	24.000	24.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh:			
1. Hendra Hasan Kustarjo	5.925	5.925.000.000,00	98,75
2. Gregorius Cahyo Priono	50	50.000.000,00	0,83
3. Erick Tonny Tjandra	25	25.000.000,00	0,42
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.000	6.000.000.000,00	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	18.000	18.000.000.000,00	

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra yang Diambil di Luar Rapat No. 07 tanggal 13 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0030279.AH.01.02.TAHUN 2018 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra tanggal 14 Desember 2018, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Singaraja Putra No. AHU-AH.01.03-0275330 tanggal 14 Desember 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0170263.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018.

Peningkatan modal disetor Perseroan dilaksanakan oleh Hendra Hasan Kustarjo yang seluruhnya dilakukan secara tunai berturut-turut sebagai berikut :

- pada tanggal 12 November 2018 sebesar Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan ;
- pada tanggal 12 Desember 2018 sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah)

sehingga total peningkatan sebesar Rp21.500.000.000,- (dua puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah) sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- Per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	110.000	110.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh:			
1. Hendra Hasan Kustarjo	27.425	27.425.000.000,00	99,73
2. Gregorius Cahyo Priono	50	50.000.000,00	0,18
3. Erick Tonny Tjandra	25	25.000.000,00	0,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	27.500	27.500.000.000,00	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	82.500	82.500.000.000,00	

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Yang Diambil Di Luar Rapat No. 04 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047141.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0129806.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019. Dimana Perseroan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp100,- (seratus Rupiah) per saham sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham perseroan menjadi sebagai berikut :

Nilai Nominal Rp100,- Per saham			
Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.100.000.000	110.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh:			
1. Hendra Hasan Kustarjo	274.250.000	27.425.000.000,00	99,73
2. Gregorius Cahyo Priono	500.000	50.000.000,00	0,18
3. Erick Tonny Tjandra	250.000	25.000.000,00	0,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	275.000.000	27.500.000.000,00	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	825.000.000	82.500.000.000,00	

Permodalan dan Pemegang Saham

Kepemilikan Saham dan Struktur Permodalan Terakhir

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Struktur Pemodal dan Komposisi Susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham (dalam lembar)	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rp)	(%)
Modal Dasar	1.100.000.000	110.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1 Hendra Hasan Kustarjo	274.250.000	27.425.000.000	99,73
2 Gregorius Cahyo Priono	500.000	50.000.000	0,18
3 Erick Tonny Tjandra	250.000	25.000.000	0,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	275.000.000	27.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	825.000.000	82.500.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Yang Diambil Di Luar Rapat No. 04 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047141.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0129806.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisari Utama : Ir. Fredyanto Oetomo
 Komisaris Independen : Anist Fahimah

DIREKSI

Direktur Utama : Erick Tonny Tjandra
 Direktur : Prilli Budi Pasravita Soetantyo

b. Keterangan Singkat Tentang Entitas Anak

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

PT INTERKAYU NUSANTARA (IKN)

Riwayat Singkat

PT Interkayu Nusantara ("IKN") pertama didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Interkayu Nusantara No. 76 tanggal 29 Juli 1989, yang dibuat di hadapan Mudiyo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2.5468.HT.01.01.th.90 tanggal 29 Agustus 1990 dan telah didaftarkan dalam Buku Register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1931/1990 tertanggal 13 September 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4312, Tambahan Berita Negara No. 85 tanggal 23 Oktober 1990.

Selanjutnya, IKN mengubah seluruh Anggaran Dasarnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Interkayu Nusantara No. 68 Tanggal 31 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Ivonne Barnetha Sinyal, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-94687.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0119629.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008, serta telah diumumkan dalam, Berita Negara Republik Indonesia No. 3481, Tambahan Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 2019.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan perubahan status IKN menjadi Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing dan penyesuaian bidang usaha IKN berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Akta Pernyataan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 03 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012321.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Interkayu Nusantara

tertanggal 6 Maret 2019, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03.-0133409 tanggal 6 Maret 2019, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03.-0133411 tanggal 6 Maret 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar No. AHU-0037667.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 03 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03.-0133411 tanggal 6 Maret 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar No. AHU-0037667.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019, Perseroan menjadi pemegang saham sebesar Rp20.034.000.000,- (dua puluh milyar tiga puluh empat juta Rupiah) atau sebesar 54% (lima puluh empat persen).

IKN berkantor pusat di Jl. Telesonic Km. 8 No. 117 RT 001/RW 001, Desa Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 03 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03.-0133411 tanggal 6 Maret 2019, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AH.01.03.-0133411 tanggal 6 Maret 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IKN adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	1.484.000.000	148.400.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh:			
1. PT Singaraja Putra	200.340.000	20.034.000.000,00	54%
2. Hendra Hasan Kustarjo	3.710.000	371.000.000,00	1%
3. Jacob Willem Ravenhorst	74.200.000	7.420.000.000,00	20%
4. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	74.200.000	7.420.000.000,00	20%
5. Ir.Fredyanto Oetomo	18.550.000	1.855.000.000,00	5%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	371.000.000	37.100.000.000,00	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.113.000.000	111.300.000.000,00	

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar IKN adalah:

- Maksud dan tujuan IKN ini ialah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas IKN dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu:
Mencakup industri kayu bakar dan pelet kayu yang dibuat dari serbuk kayu atau bahan substitusi seperti ampas kopi atau biji kedelai yang dipres.
 - Industri Kayu Lapis:
Mencakup usaha pembuatan kayu lapis biasa, seperti kayu lapis tripleks multipleks, kayu lapis interior, kayu lapis eksterior, atau sejenisnya. Termasuk kayu lapis konstruksi, seperti kayu lapis cetak beton, kayu lapis tahan air, dan sejenisnya
 - Industri Kayu Lapis Laminasi, termasuk Decorative Plywood:
Mencakup usaha pembuatan kayu lapis yang dilaminasi, seperti teak wood, rose wood, polyester plywood dan sejenisnya. Termasuk juga bambu lapis yang dilaminasi.
 - Industri Palet Kayu lainnya:
Mencakup usaha pembuatan panel kayu lainnya, seperti block board, particle board, chip board, lamin board, fibre board, Medium Density Fibreboard (MDF) dan sejenisnya.
 - Industri Veneer:
Mencakup usaha pembuatan serutan pelapis (veneer) dengan cara pengupasan (rotary), penyayatan (slicer) dan sejenisnya.
 - Industri Pengawetan kayu:
Kelompok ini mencakup usaha pengawetan kayu dengan cara pengeringan kayu, pengolahan kimia dan perendaman kayu dengan bahan pengawet atau bahan lainnya.
 - Industri Barang dan Bangunan dari Kayu:
Mencakup usaha pengerjaan kayu untuk bahan bangunan, seperti dowels, moulding, kusen, lis, daun pintu/jendela, tiang penopang yang dibuat dari kayu, lantai/lantai dari papan yang bergambar (lantai hias) atau kepingan atau potongan lantai dan lainnya yang terpasang menjadi panel, langit-langit, atap, kerei, tangga dari kayu dan susunannya, manik-manik dari kayu dan papan penghias tembok dan papan nama dan pengerjaan kayu untuk bahan bangunan lainnya. Termasuk industri rumah bergerak dan partisi kayu (tidak termasuk penyekat ruangan yang berdiri sendiri/furnitur).
 - Subgolongan ini mencakup:
 - Industri barang-barang dari kayu yang digunakan utamanya untuk industri konstruksi, seperti balok, kaso, rangka atap; tiang penopang yang dibuat dari kayu, berlapis perekat atau dihubungkan dengan logam (metal); pintu, jendela, daun jendela dan rangkanya, baik yang mengandung bahan logam atau tidak, seperti engsel, kunci dan sebagainya; tangga, susunan tangga; manik-manik dari kayu dan papan penghias tembok dan papan nama; lantai dari papan yang bergambar (lantai hias), kepingan atau potongan lantai dan lainnya yang terpasang menjadi panel.
 - Industri rumah/bangunan pabrikan atau prafabrik atau elemen-elemennya yang didominasi oleh kayu.
 - Industri rumah bergerak.
 - Industri partisi kayu (tidak termasuk penyekat ruangan yang berdiri sendiri/furnitur).

- Subgolongan ini tidak mencakup:
 - Industri kayu yang dipasang untuk lantai
 - Industri lemari dapur (kabinet), rak buku, lemari pakaian dan sebagainya
 - Industri partisi kayu, penyekat ruangan yang berdiri sendiri/furnitur

viii. Industri Barang Bangunan dari Kayu:

Mencakup usaha pengerjaan kayu untuk bahan bangunan, seperti dowels, moulding, kusen, lis, daun pintu/jendela, tiang penopang yang dibuat dari kayu, lantai/lantai dari papan yang bergambar (lantai hias) atau kepingan atau potongan lantai dan lainnya yang terpasang menjadi panel, langit-langit, atap, kerei, tangga dari kayu dan susunannya, manik-manik dari kayu dan papan penghias tembok dan papan nama dan pengerjaan kayu untuk bahan bangunan lainnya. Termasuk industri rumah bergerak dan partisi kayu (tidak termasuk penyekat ruangan yang berdiri sendiri/furnitur).

ix. Industri Penggergajian dan Pengawetan Kayu Rotan, Bambu dan sejenisnya:

- Subgolongan ini mencakup:
 - Penggergajian, penyerutan dan pengolahan kayu dengan mesin
 - Pengirisan, pengulitan dan pemotongan kayu gelondongan - Industri kayu untuk bantalan rel kereta
 - Industri kayu untuk lantai
 - Industri wol kayu, tepung kayu, irisan dan partikel kayu
- Subgolongan ini juga mencakup:
 - Pengeringan kayu (pengawetan)
 - Pengolahan kimia dan perendaman kayu dengan bahan pengawet atau bahan lainnya
- Subgolongan ini tidak mencakup:
 - Penebangan kayu dan produksi kayu dalam keadaan kasar
 - Industri lembaran lapisan veneer (kayu halus) yang cukup tipis yang digunakan dalam pembuatan triplek, papan dan panel
 - Industri atap sirap, manik-manik kayu dan papan hias tembok

x. Industri Penggergajian Kayu

Mencakup usaha penggergajian, penyerutan, pengirisan, pengulitan dan pemotongan kayu gelondongan menjadi balok, kaso (usuk), reng, papan dan sebagainya. Termasuk industri kayu untuk bantalan rel kereta, kayu untuk lantai dan wol kayu, tepung kayu, irisan dan partikel kayu.

Pengurusan dan Pengawasan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, IKN telah memiliki izin-izin yang berkaitan dengan Pemegang Saham IKN berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 3 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar IKN. No. AHU-AH.01.03.-0133409 tanggal 6 Maret 2019, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No No. AHU-0037667.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir IKN adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Direktur : Jacob Willem Ravenhorst

Dewan Komisaris

Komisaris : Ir. Fredyanto Oetomo

Ikhtisar Data Keuangan Penting Entitas Anak

Tabel dibawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan IKN yang bersumber dari Laporan Keuangan Perseroan pada periode 5 (lima) bulan berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang seluruhnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika Dan Rekan yang masing-masing dengan opini Tanpa Modifikasi yang ditandatangani oleh Putu Astika, CPA

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	31-May-19	31-Dec	
		2018	2017
Total Aset	178,238,220,404	171,075,142,467	144,855,309,310
Total Liabilitas	173,641,401,197	169,755,424,065	153,251,670,445
Total Ekuitas	4,596,819,207	1,319,718,402	(8,396,361,135)

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Total Aset Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar 4,19% dari Rp 171.075.142.467,- dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 178.238.220.404,-. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi, persediaan, aset tetap, biaya yang ditangguhkan dan penurunan aset tidak lancar dikuasai untuk dijual dan piutang usaha kepada pihak ketiga. Kenaikan persediaan disebabkan atas meningkatnya persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi. Kenaikan aset tetap disebabkan adanya pembangunan bangunan dan prasarana. Kenaikan biaya yang ditangguhkan disebabkan adanya biaya-biaya profesi yang sehubungan dengan penawaran umum perdana saham. Penurunan aset tidak lancar dikuasai untuk dijual disebabkan atas penjualan investasi dalam saham.

Perbandingan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2017

Jumlah aset Entitas Anak pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 18.10% menjadi Rp 171.075.142.467,- dari posisi di tahun 2017 sebesar Rp 144.855.309.310,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak berelasi, persediaan, uang muka pembelian, aset tetap. Kenaikan piutang usaha kepada pihak ketiga hal ini sebanding dengan kenaikan penjualan pada akhir tahun. Kenaikan piutang lain-lain kepada pihak berelasi disebabkan Perseroan memberikan pinjaman kepada pemegang saham. Kenaikan persediaan disebabkan atas meningkatnya persediaan bahan baku dan barang jadi. Kenaikan uang muka pembelian disebabkan meningkatnya permintaan pelanggan untuk ekspor hasil pengolahan kayu. Peningkatan aset tetap disebabkan penambahan bangunan baru, mesin dan peralatan pabrik.

LIABILITAS

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Total Liabilitas Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar 2.29% dari Rp 169.755.424.065,- dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 173.641.401.197,-. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada uang muka penjualan, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka panjang serta penurunan utang usaha kepada pihak ketiga. Peningkatan pada uang muka penjualan disebabkan adanya penambahan permintaan produksi kayu. Peningkatan utang bank disebabkan adanya penambahan fasilitas kredit. Peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang disebabkan penambahan cadangan imbalan kerja. Penurunan pada utang usaha pihak ketiga disebabkan atas pembayaran sebagian utang usaha.

Perbandingan posisi Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total Liabilitas Entitas Anak pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 10,77% menjadi Rp 169.755.424.065 dari posisi di tahun 2017 sebesar Rp 153.251.670.445,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada uang muka penjualan dan utang bank serta penurunan pada utang usaha dan utang lain-lain. Peningkatan pada uang muka penjualan disebabkan adanya peningkatan permintaan produk baru. Peningkatan pada utang bank merupakan pinjaman fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk. Penurunan utang usaha kepada pihak ketiga disebabkan atas pembayaran sebagian utang usaha. Penurunan atas utang lain-lain disebabkan adanya pelunasan pembayaran pinjaman dana yang digunakan untuk kegiatan operasional.

EKUITAS

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Total Ekuitas Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar 248,32% dari Rp1.319.718.402,- pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 4.596.819.207,-. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan saldo laba tahun berjalan.

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.319.718.402,- naik sebesar Rp9.716.079.537- atau 115,72% dibandingkan dengan per 31 Desember 2017 sebesar Rp(8.396.361.135)•. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan modal disetor dan peningkatan saldo laba tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Keterangan	31-Mei		31-Des	
	2019	2018	2018	2017
Penjualan	109.038.990.508	105.634.314.186	227.907.227.385	222.812.426.560
Harga Pokok Penjualan	88.433.563.319	89.808.409.836	193.291.545.262	196.031.271.114
Laba Bruto	20.605.427.189	15.825.904.350	34.615.682.123	26.781.155.446
Laba Sebelum Pajak	5.431.762.407	1.281.928.828	2.602.329.003	1.557.362.493
Laba Tahun Berjalan	3.272.278.305	122.247.293	181.366.170	967.785.243
Total Laba Komprehensif tahun berjalan	3.277.100.805	(307.001.457)	1.292.207.670	(62.411.757)

Penjualan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Penjualan selama 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah Rp109.038.990.508,- naik sebesar Rp 3.404.676.322,- atau 3,22% dari Penjualan pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp105.634.314.186,-. Hal tersebut terutama akibat dari peningkatan jumlah pelanggan baru, peningkatan dari hasil produksi dan kenaikan kurs mata uang asing.

Perbandingan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Penjualan tahun 2018 adalah Rp227.907.227.385,- naik sebesar Rp5.094.800.825,- atau 2,29% dari Penjualan tahun 2017 sebesar Rp222.812.426.560,-. Hal tersebut terutama akibat dari peningkatan jumlah kuantitas hasil produksi.

Beban Pokok Penjualan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Beban Pokok Penjualan selama 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah Rp 88.433.563.319,- turun sebesar Rp 1.374.846.517,- atau 1,53% dari Beban Pokok Penjualan pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp 89.808.409.836,-. Penurunan ini terutama akibat dari penurunan beban umum pabrik.

Perbandingan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban Pokok Penjualan tahun 2018 adalah Rp193.291.545.262,- turun sebesar Rp2.739.725.852,- atau 1,40% dari tahun 2017 sebesar Rp196.031.271.114,-. Penurunan ini terutama akibat dari penurunan beban angkut, beban listrik, dan beban bahan bakar.

Laba Bruto

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Laba bruto selama 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah Rp 20.605.427.189,- naik sebesar Rp 4.779.522.839,- atau 30,20% dari Laba sebelum pajak pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp15.825.904.350,-. Kenaikan disebabkan adanya kenaikan penjualan yang lebih besar dibanding kenaikan beban pokok penjualan.

Perbandingan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba bruto tahun 2018 adalah Rp34.615.682.123,- naik sebesar Rp7.834.526.677,- atau 29,25% dari Laba Bruto tahun 2017 sebesar Rp26.781.155.446,-. Kenaikan disebabkan adanya kenaikan penjualan yang lebih besar dibanding kenaikan beban pokok penjualan.

Laba Sebelum Pajak

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Laba sebelum pajak selama 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah Rp 5.431.762.407,- naik sebesar Rp 4.149.833.579,- atau 323,72% dari Laba sebelum pajak pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp1.281.928.828,-. Kenaikan disebabkan adanya penurunan Beban Pokok Penjualan sebesar Rp 1.374.846.517 dan kenaikan Beban Usaha sebesar Rp 1.557.613.814 serta di offset dengan kenaikan pendapatan sebesar Rp 3.404.676.322, peningkatan beban keuangan sebesar Rp 357.047.978 dan peningkatan laba selisih kurs sebesar Rp 504.443.634.

Perbandingan Laba Sebelum Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Laba Sebelum Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba sebelum pajak tahun 2018 adalah Rp2.602.329.003,- naik sebesar Rp1.044.966.510,- atau 67,10% dari Laba sebelum pajak tahun 2017 sebesar Rp1.557.362.493,-. Kenaikan disebabkan adanya penurunan Beban Pokok Penjualan sebesar Rp 2.739.725.852 dan penurunan Beban Usaha sebesar Rp 1.941.008.284 serta di offset dengan kenaikan pendapatan sebesar Rp 5.094.800.825, peningkatan beban keuangan sebesar Rp 6.118.642.649.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Laba tahun berjalan selama 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah Rp 3.272.278.305,- naik sebesar Rp 3.150.031.012 atau 2.576,77% dari laba tahun berjalan pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp 1.281.928.828. Kenaikan disebabkan adanya peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp4.149.833.579 di offset dengan kenaikan pajak penghasilan sebesar Rp999.802.567.

Perbandingan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba tahun berjalan tahun 2018 adalah Rp181.366.170,- turun sebesar Rp786.419.073,- atau 81,26% dari laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp967.785.243,-. Penurunan disebabkan adanya peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp 1.044.966.510 di offset dengan kenaikan pajak penghasilan sebesar Rp1.831.385.583.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah Rp 3.277.100.805,- naik sebesar Rp 3.584.102.262,- atau 1.167,45% dari Rugi Komprehensif Tahun Berjalan pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp307.001.457,-. Kenaikan disebabkan adanya peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp 3.150.031.012 dan peningkatan komprehensif lain dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Perbandingan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2018 dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2017

Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2018 adalah Rp1.292.207.670,- naik sebesar Rp1.354.619.427,- atau 2.170,46% dari Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp62.411.757. Kenaikan disebabkan adanya penurunan laba tahun berjalan sebesar Rp786.419.073 dan peningkatan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja.

C. Kegiatan Usaha serta kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan

Umum

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan Akomodasi jangka pendek di wilayah Cikarang yang juga melakukan kegiatan Investasi dalam pengembangan usahanya.

Perkembangan bisnis perhotelan dan pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat berdasarkan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, yang berdampak positif secara langsung terhadap industri perhotelan. Selain di bidang pariwisata, bisnis perhotelan juga didukung oleh program Pemerintah dalam membangun Indonesia antara lain: airport/bandara, jalan tol, pelabuhan, pembangkit listrik, dan lain-lain yang memberi dampak langsung ke industri perhotelan di daerah-daerah baik selama proyek pembangunan berlangsung maupun setelah proyek tersebut telah selesai yang menjadi daerah tersebut menjadi lebih berkembang dan akses yang mudah.

Sedangkan entitas anak melakukan usaha di bidang Industri pengolahan kayu untuk komponen bahan bangunan. Pengolahan kayu untuk bahan bangunan yang dihasilkan Entitas Anak yaitu berupa Finger joint solid, Finger Joint laminated, Door Frame, ABC profile, Facia Boards, glass beads dan Skirting. Produk – produk tersebut menggunakan berbagai jenis kayu, seperti Kayu Sapeli dari Afrika, Kayu Iroko dari Afrika, Sipo dari Afrika, Angeline Pedra dari Basil, Western Red Cedar dari Canada, Mahoni dari Indonesia dan Meranti dari Indonesia .

Visi Perseroan adalah menjadi penyedia jasa akomodasi jangka pendek yang terkemuka.

Misi Perseroan adalah:

- a. Menyediakan jasa akomodasi yang memberikan nilai tambah bagi konsumen dan pemegang saham.
- b. Mengelola fasilitas dan properti baik milik sendiri maupun pihak lain.
- c. Memberikan kenyamanan kepada setiap pelanggan.
- d. Memberikan pelayanan jasa akomodasi yang berkualitas dengan keramahan.

Kantor Perseroan berpusat di Jl. Galeria Singaraja Blok C. 16-17 Lippo Cikarang, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi.

Pada bulan Desember 2018 Perseroan melakukan akuisisi terhadap IKN yaitu perusahaan yang bergerak di industri pengolahan kayu yang berkedudukan di Tangerang, Jawa Barat.

Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang

Prospek Usaha

Dalam memahami prospek usahanya, Manajemen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai penyedia akomodasi jangka pendek memiliki pandangan bahwa saat ini merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan usaha akomodasi yang diklasifikasikan sebagai akomodasi non bintang. Hal-hal yang memberikan prospek bagi kegiatan usaha ini, antara lain:

- Masih ada permintaan dari pihak pengguna akomodasi di kawasan Cikarang dan sekitarnya, khususnya para pekerja di proyek-proyek infrastruktur. Pesatnya aktivitas pembangunan di sepanjang jalan tol Cikampek yang terdiri dari proyek *Lite Rail Transit* (LRT) Jabodetabek, Proyek pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung dan Proyek Tol Layang di kawasan tersebut mempengaruhi peningkatan akan kebutuhan akomodasi non bintang. Pesatnya pertumbuhan pembangunan pada kawasan industri seperti Kawasan Lippo, EJIP, JABABEKA, Delta Mas, MM2100, Delta Silikon dan Hyundai merupakan elemen penting yang mendukung gerak bisnis kawasan Cikarang. Sepanjang aktivitas itu tetap berlangsung, maka tidak dapat dielakan tetap tingginya kebutuhan akomodasi bagi para pekerja.
- Peralihan penggunaan jenis akomodasi berbintang ke non bintang yang dipicu oleh semakin maraknya penawaran reservasi online berbiaya rendah sehingga mempengaruhi pandangan para pengguna akomodasi untuk mengurangi biaya akomodasi. Hal ini juga dipengaruhi oleh kecenderungan perilaku pengguna akomodasi saat ini yang lebih mementingkan kenyamanan kamar tanpa perlu fasilitas yang lengkap sebagaimana yang ditawarkan oleh akomodasi berbintang yang berdampak biaya akomodasi tinggi.

Untuk Entitas Anak diharapkan melalui kegiatan usaha pengolahan kayu memberi kontribusi positif kepada Perseroan. Hal-hal yang berpengaruh terhadap prospek usaha entitas anak adalah:

Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) yang menghasilkan V-Legal atau Sertifikat Legalitas Kayu (SLK).

Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) merupakan sistem pelacakan yang disusun secara multistakeholder untuk memastikan legalitas sumber kayu yang beredar dan diperdagangkan di Indonesia . Sistem verifikasi legalitas kayu diterapkan di Indonesia untuk memastikan agar semua produk kayu yang beredar dan diperdagangkan di Indonesia memiliki status legalitas yang meyakinkan. Konsumen di luar negeri pun tidak perlu lagi meragukan legalitas kayu yang berasal dari Indonesia. Industri berbahan kayu yakin akan legalitas sumber bahan baku kayunya sehingga lebih mudah meyakinkan para pembelinya di luar negeri. SVLK wujud komitmen Pemerintah dalam memerangi pembalakan liar dan perdagangan kayu ilegal. Perwujudan good forest governance menuju pengelolaan hutan lestari. Permintaan atas jaminan legalitas kayu dalam bentuk sertifikasi dari pasar internasional, khususnya dari Uni Eropa, Amerika Serikat, Jepang dan Australia. Sebagai bentuk "National Incentive" untuk mengantisipasi semakin maraknya permintaan skema sertifikasi legalitas kayu dari negara asing,

Pengaruh Peningkatan Industri Desain

Dalam beberapa dekade terakhir, bersamaan dengan meningkatnya Industri Design, Industri produk kayu olahan akan sangat menikmati terjadinya perkembangan desain khususnya untuk perumahan. Perubahan desain akan industri perumahan akan mempengaruhi

perkembangan baik Interior maupun Eksteriornya. Kebutuhan masyarakat dalam memenuhi perkembangan design, termasuk design interior dan eksterior akan memacu kenaikan akan kebutuhan bahan-bahan bangunan. Hal ini sangat dirasakan oleh entitas anak yang saat ini sedang fokus menggarap pasar eropa dimana tingkat permintaan akan produk kayu olahan sebagai bahan bangunan semakin meningkat

Peluang Peningkatan Ekspor Kayu olahan ke Uni Eropa (UE)

Berdasarkan Data Asosiasi Panel Kayu Indonesia (Apkindo) dari Ekspor kayu dan turunannya ke Uni Eropa (UE) selama ini masih kecil dibanding komposisi dari keseluruhan ekspor kayu dan turunannya ke seluruh dunia. Ekspor produk ini ke Eropa masih kalah dengan ekspor ke Jepang, yang notabene hanya satu negara di Asia. Sebelum tahun 2000, ekspor kayu dan turunannya dari Indonesia mencapai USD40 miliar. Namun setelah tahun 2000, ketika marak pembalakan liar ekspor Indonesia turun lebih dari 50%. Dan Jepang masih menduduki ranking teratas negara yang menjadi tujuan ekspor produk kayu olahan dan turunannya. Namun perlahan, sejak SVLK mulai didengungkan dan akan diterapkan di Eropa, ekspor kayu olahan dan turunannya dari Indonesia ke Eropa terus meningkat. Indonesia merupakan negara pertama yang memberlakukan ekspor dengan syarat SVLK. Negara lain mulai mengikuti. ekspor produk kayu olahan bersama turunannya pada 2013 mencapai USD6 miliar, dan ke Eropa nilai ekspornya sekitar USD593 juta. Pada 2015, ekspor kayu olahan dan turunannya dari Indonesia ke seluruh dunia mencapai USD9,8 miliar sementara ke Eropa hanya USD882 juta. Pada bulan Agustus 2016 posisi ekspor kayu olahan dan turunannya dari Indonesia mencapai USD5,4 miliar, dan ke Eropa hanya sebesar USD708 juta. Jumlah tersebut jauh meningkat dibanding tiga tahun lalu. Eropa sangat ketat terkait dengan legalitas. Dikarenakan hal tersebut sesuai kepentingan Eropa berkaitan dengan isu lingkungan.

Rencana Pendirian Perusahaan Anak

Progres pendirian Perusahaan Anak sampai dengan saat ini telah memasuki tahap peninjauan kepada mitra strategis potensial dimana mitra strategis itu adalah pihak yg memiliki keahlian/expertise di bidang Digital Platform. Di dalam peninjauan ini, aktivitas yang sedang dilakukan Perseroan antara lain penyampaian model bisnis yang akan dibangun, bentuk kerjasama (Ketentuan dan Persyaratan, Biaya dan Manfaat), hal-hal teknis mencakup waktu yang dibutuhkan untuk membangun Platform, perkiraan jumlah kebutuhan Sumber Daya Manusia, perangkat lunak dan perangkat keras yg dibutuhkan, izin-izin yang dibutuhkan, dan jumlah investasi yg dibutuhkan.

Perseroan saat ini belum memasuki proses pengurusan perizinan Perusahaan Anak. Perseroan merencanakan untuk mengurus perizinan kegiatan usaha Perusahaan Anak pada Tahap Implementasi Pendirian Perusahaan Anak.

Untuk mencapai tahap Implementasi Perseroan perlu melalui langkah-langkah berikut :

- Penetapan mitra strategis yang dituntaskan dengan penandatanganan MoU.
- Pendirian Perusahaan dengan penandatanganan Akta Pendirian di hadapan Notaris hingga mendapatkan pengesahan dari KEMENKUMHAM RI.
- Tahap Implementasi

Dalam tahap implementasi inilah Perusahaan Anak yang secara legal sudah berdiri secara sah sebagai Badan Hukum baru dapat melakukan pengurusan perizinan sesuai yang dibutuhkan dalam kegiatan usahanya.

Perusahaan Anak yang akan didirikan akan membangun platform digital dimana tahap awalnya platform akan digunakan hanya untuk pemasaran jasa akomodasi yang dikelola Perseroan. Tahap berikutnya Perusahaan Anak akan melakukan pengembangan usaha melalui kerja sama dengan pihak lain untuk memasarkan kamar hotel lain di luar yang dikelola Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Dividen dapat dibagikan apabila Perseroan telah memiliki saldo laba yang positif. Besarnya dividen diambil dari Laba Bersih tahun berjalan, setelah dikurangi untuk cadangan umum.

Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai secara kas atau dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan kondisi sebagai berikut:

- Apabila laba bersih sampai dengan Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) minimal 10% dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan.
- Apabila laba bersih lebih dari Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) minimal 15% dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan

Pembagian dividen dimulai tahun 2020 berdasarkan laba bersih tahun buku 2019 dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen dengan memperhitungkan Pajak Penghasilan dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas dan kesempatan bisnis

PENJAMIN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, No. 08 tanggal 12 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta, para penjamin emisi yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham yang akan ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (full commitment) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi Saham perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan IX.A.7.

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Panca Global Sekuritas, selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan peraturan IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rp	%
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
PT Panca Global Sekuritas	•	•	•
Penjamin Emisi Efek			
(akan ditentukan kemudian)			
Total	•	•	•

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek seperti tersebut di atas dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dengan "afiliasi" dalam UUPM.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Auditor Independen : Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan
2. Konsultan Hukum : Hermawan Juniarto & Partners
3. Notaris : Rahayu Ningsih, S.H.
4. Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam Penawaran Umum ini menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana tertera di dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FPPS

Prospektus dan FPPS dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu Perantara Pedagang Efek yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia pada Masa Penawaran Umum, yaitu 25 – 29 Oktober 2019. Perantara Pedagang Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT PANCA GLOBAL SEKURITAS
Indonesia Stock Exchange Tower I Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta Selatan 12190
Tel. (6221) 515 5456
Fax. (6221) 515 5466

PENJAMIN EMISI EFEK

(akan ditentukan kemudian)

Selain di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek, Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) dapat diperoleh di gerai penawaran umum yang bertempat di:

Alamat
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Tel. (6221) 2974 5222
Fax. (6221) 2928 9961

Khusus untuk Prospektus dapat diakses melalui Web Site Perseroan di www.singarajaputra.com atau di Website PT Panca Global Sekuritas adalah www.pancaglobal.co.id.